Hadits Tentang Kewajiban Anak Terhadap Orang Tua

Rony Sandra Yofa Zebua
(ORC ID: [0000-0002-0730-0570](#))

oleh

Arief Setiawan

أَخْبَرَنَا أَبُو نَصْرِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْحَسَنِ بْنِ حَامِدٍ بْنِ هَارُونَ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ الْبُخَارِيُّ الْمَعْرُوفُ
بِابْنِ النَّيَّازِكِيِّ قِرَاءَةً عَلَيْهِ فَأَقْرَأَ بِهِ قَدِمَ عَلَيْنَا حَاجًّا فِي صَفَرِ سَنَةِ سَبْعِينَ وَثَلَاثِمِئَةً ، قَالَ : أَخْبَرَنَا أَبُو
الْخَيْرِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ الْجَلِيلِ بْنِ خَالِدِ بْنِ حُرَيْثِ الْبُخَارِيِّ الْكَرْمَانِيُّ الْعَبْقَسِيُّ الْبَزَّارُ سَنَةَ اثْنَتَيْنِ
وَعِشْرِينَ وَثَلَاثِمِئَةً ، قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ الْأَحْنَفِ
الْجُعْفِيِّ الْبُخَارِيُّ قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ ، قَالَ : حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ : الْوَلِيدُ بْنُ الْعِزَّارِ أَخْبَرَنِي قَالَ :
سَمِعْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ يَقُولُ : حَدَّثَنَا صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ ، وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : سَأَلْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ؟ قَالَ : الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا ، قُلْتُ : ثُمَّ
أَيُّ ؟ قَالَ : ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ ، قُلْتُ : ثُمَّ أَيُّ ؟ قَالَ : ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ قَالَ : حَدَّثَنِي بِهِنَّ ، وَلَوْ
اسْتَرَدْتُهُ لَزَادَنِي

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah shahih sebagaimana terdapat dalam Shahih al Bukhari, juga dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam kitabnya Al-Irwa' (Sunnah, 2013a; al-Bukhari, 2009, h. 45) dan Shahih Al-Adab Al-Mufrad (al-Albani, 1974, h. 9).

Biografi Singkat Perawi Awal

Abdullah bin Mas'ud Ghafil bin Habib adalah salah satu dari orang yang pertama memeluk Islam dan mengikuti Rasulullāh *shallallāhu 'alaihi wa sallam* dalam dua kali hijrah serta penghulu para ulama yang cerdas. Beliau bersama Rasulullāh *shallallāhu 'alaihi wa sallam* dalam semua peperangan. Abdullah bin Mas'ud adalah seorang yang selalu giat dalam beribadah, menepati janji, cerdas dan memiliki pengetahuan agama yang mendalam. Sehingga ia dikenal sebagai salah satu ahli ilmu yang musnadnya mencapai 848 hadits dan memiliki keutamaan dalam hafalan Al-Qur'an. Beliau meninggal pada tahun 32 H di Madinah dengan usia 63 tahun.

Hak Allāh *subḥānahu wa-ta'ālā* dari hambanya yang paling utama setelah tauhid adalah sholat yang dilakukan di awal waktu, sedangkan hak hamba yang paling utama adalah hak sebagai orang tua (al-Hilali, 2005, h. 16).

Berbakti kepada kedua orang tua termasuk amal perbuatan yang paling baik, merupakan kewajiban kedua setiap manusia setelah kewajiban terhadap Allāh *subḥānahu wa-ta'ālā* dan Rasul-Nya (al-Utsaimin, 2013, h. 211).

Sedangkan berjuang di jalan Allāh atau berjihad merupakan pengorbanan yang paling utama (al-Hilali, 2005, h. 16).

Penekanan bahwa kedudukan berbakti kepada kedua orang tua diatas kedudukan berjihad di jalan Allāh (al-Utsaimin, 2013, h. 213).

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

حَدَّثَنَا آدَمُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا شُعْبَةُ ، قَالَ : حَدَّثَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ
قَالَ : رِضَا الرَّبِّ فِي رِضَا الْوَالِدِ وَ سَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ

Adabul Mufrad
nomor 2

Bulughul Maram
nomor 1251

*dengan matan
yang senada*

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah hasan (Sunnah, 2013b; al-Bukhari, 2009, h. 45), mauquf, marfu' (al-Bukhari, 2009, h. 45) dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani (as-Salafi, 2018, h. 13; al-Albani, 2015, h. 79; al-Bukhari, 2009, h. 45; azd-Dzahabi, 2007, h. 66) serta dinyatakan hasan oleh Ibnu Hibban dan al-Hakim (al-Asqalani, 2017, h. 804).

Biografi Singkat Perawi Awal

Abdullah bin Umar bin al-Khatib al-Quraishi al-Adawi adalah sahabat Rasulullāh shallallāhu 'alaihi wa sallam yang dilahirkan 10 tahun sebelum hijrah di kota Makkah. Beliau memeluk agama Islam sejak belum baligh, melakukan hijrah ke Madinah sebelum ayahnya, perang Khandaq merupakan perang pertama yang diikutinya, dan kemudian mengikuti semua peperangan bersama Rasulullāh shallallāhu 'alaihi wa sallam. Abdullah bin Umar termasuk ahli ilmu yang terkemuka di kalangan para sahabat dan menjadi suri teladan dalam kerendahan hati dan semangat ibadah. Beliau adalah yang kedua terbanyak di antara 7 sahabat yang banyak meriwayatkan hadits, yaitu musnadnya mencapai 2630 hadits. Dalam usia 86 tahun, Abdullah bin Umar wafat pada tahun 73 H di Makkah.

Keutamaan dan kewajiban mencari ridha kedua orang tua adalah salah satu bentuk berbakti kepada orang tua

Datangnya cinta dan ridha Allāh subḥānahu wa-ta'ālā karena keridhaan orang tua, dan sebaliknya datangnya kemurkaan orang tua dapat menyebabkan datangnya murka Allāh subḥānahu wa-ta'ālā

Meraih ridha kedua orang tua dapat dilakukan dengan berbuat baik, membuat mereka senang dan bersikap lemah lembut terhadap keduanya

Menuruti kehendak orang tua sepanjang bukan kemaksiatan kepada Allāh subḥānahu wa-ta'ālā merupakan salah satu cara mencari ridha orang tua

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ ، عَنْ بَهْزِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبَرُّ ؟ قَالَ :
أُمُّكَ ، قُلْتُ : مَنْ أَبَرُّ ؟ قَالَ : أُمُّكَ ، قُلْتُ : مَنْ أَبَرُّ ؟ قَالَ : أُمُّكَ ، قُلْتُ : مَنْ أَبَرُّ ؟ قَالَ : أَبَاكَ ، ثُمَّ
الْأَقْرَبُ فَالْأَقْرَبُ

Adabul Mufrad
nomor 3

*dengan matan
yang senada*

Al-Irwa' nomor
2170

Al-Misykat
nomor 4929

Ahmad Jilid V
nomor 3

Abu Dawud
nomor 5139

Shahih Al-Jami'
nomor 1399

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah hasan menurut Syaikh al-Albani (as-Salafi, 2018, h. 14; Sunnah, 2013a; al-Bukhari, 2009, h. 46) dalam Al-Irwa' (as-Salafi, 2018, h. 14; al-Bukhari, 2009, h. 46).

Biografi Singkat Perawi Awal

Yang dimaksud dengan kakek Bahz bin Hakim adalah Muawiyah bin Haidah Al Qusyairi radhīyallāhu 'anhu sebagaimana yang terdapat dalam Jami' at-Tirmidhi nomor 656

Dalam Riwayat Lain Yang Memiliki Kandungan Senada

terdapat dalam Riyadhush Shalihin nomor 316, Al-Lu'lu' wal Marjan Bab Birul Walidain dan Adab nomor 1652, Mukhtashar Shahih al-Bukhari nomor 2007 atau Shahih al-Bukhari nomor 5971, Muslim nomor 2548, Ibnu Majah nomor 3658, dan Ahmad Jilid II nomor 391

Wasiatkan agar setiap anak mengutamakan ibunya dibandingkan bapaknya karena perhatian dan kasih sayang seorang ibu jauh lebih besar dibandingkan seorang ayah (as-Salafi, 2018, h. 14; azd-Dzahabi, 2007, h. 69).

Bahkan seorang ibu menjalani masa-masa yang berat demi anaknya selama masa mengandung, melahirkan, menyusui dan merawatnya sepanjang malam (as-Salafi, 2018, h. 14; azd-Dzahabi, 2007, h. 69; al-Hilali, 2005, h. 20).

Sehingga apabila seseorang diharuskan memberikan nafkah kepada kedua orang tuanya, dan dalam suatu kondisi hanya mampu menafkahi satu orang saja, maka seseorang tersebut harus mengutamakan ibunya (al-Hilali, 2005, h. 20).

Jika mampu memberikan kepada keduanya, maka pemberian nafkah dan perhatian kepada ibunya lebih besar dibandingkan Bapaknya (Mutmainnah, 2008, h. 44).

Kemudian menurut Syaikh al-Hilali (2005, h. 20), hadits ini juga memberikan hikmah bahwa memperlakukan kaum kerabat tidak harus selalu sama, karena berbakti kepada sanak saudara berdasarkan urutan kekerabatan (as-Salafi, 2018, h. 14).

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

حَدَّثَنَا مُسَدَّدٌ ، قَالَ : حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، قَالَ : حَدَّثَنَا زِيَادُ بْنُ مَخْرَاقٍ قَالَ : حَدَّثَنِي طَيْسَلَةُ بْنُ مَيَّاسٍ قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّجْدَاتِ ، فَأَصَبْتُ ذُنُوبًا لَا أَرَاهَا إِلَّا مِنَ الْكَبَائِرِ ، فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِابْنِ عُمَرَ قَالَ : مَا هِيَ ؟ قُلْتُ : كَذَا وَكَذَا ، قَالَ : لَيْسَتْ هَذِهِ مِنَ الْكَبَائِرِ ، هُنَّ تِسْعٌ : الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ ، وَقَتْلُ نَسَمَةٍ ، وَالْفِرَارُ مِنَ الزَّحْفِ ، وَقَذْفُ الْمُحْصَنَةِ ، وَأَكْلُ الرِّبَا ، وَأَكْلُ مَالِ الْيَتِيمِ ، وَالْحَادُّ فِي الْمَسْجِدِ ، وَالَّذِي يَسْتَسْخِرُ ، وَبُكَاءُ الْوَالِدَيْنِ مِنَ الْعُقُوقِ . قَالَ لِي ابْنُ عُمَرَ : أَتَفَرِّقُ النَّارَ ، وَتُحِبُّ أَنْ تَدْخُلَ الْجَنَّةَ ؟ قُلْتُ : إِي وَاللَّهِ ، قَالَ : أَحْيِ وَالِدَكَ ؟ قُلْتُ : عِنْدِي أُمِّي ، قَالَ : فَوَاللَّهِ لَوْ أَلَنْتَ لَهَا الْكَلَامَ ، وَأَطَعْتَهَا الطَّعَامَ ، لَتَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مَا اجْتَنَبْتَ الْكَبَائِرَ

Adabul Mufrad
nomor 8

al-Baihaqiy dalam
kitab Syu'abul
Iman nomor 7917

Silsilah al-Ahadits
ash-Shahihah
nomor 2898

ath-Thabraniy
dalam kitab at-
Tafsiir nomor 9188

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah shahih (as-Salafi, 2018, h. 20; Sunnah, 2013a; al-Bukhari, 2009, h. 48) sebagaimana yang dinyatakan Syaikh al-Albani dalam Silsilah al-Ahadits ash-Shahihah (al-Bukhari, 2009, h. 48).

Biografi Singkat Perawi Awal

Thaisalah bin Mayyas, dalam Muqodimah Syarah Shahih Al-Adab Al-Mufrad oleh Syaikh al-Albani (1974), dinyatakan memiliki nama asli Ali Al-Mizi, yang merupakan seorang yang cerdas hafalannya dan riwayatnya dapat diterima atau maqbul.

Perbuatan durhaka kepada kedua orang tua adalah dosa besar. Hal ini menyebabkan seseorang yang durhaka tersebut masuk neraka. Bahkan apabila kedurhakaannya menyebabkan orang tuanya menangis, maka dosanya lebih berat.

Perwujudan berbakti kepada kedua orang tua khususnya Ibu adalah lembut dalam tutur kata. Hal ini merupakan salah satu penyebab seseorang masuk surga.

A yellow scroll graphic with a vertical bar on the left and a small circular tab on the right. The text is centered on the scroll.

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ ، قَالَ : حَدَّثَنَا سُفْيَانُ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ :
 جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَايِعُهُ عَلَى الْهَجْرَةِ ، وَتَرَكَ أَبَوَيْهِ يَبْكِيَانِ ، فَقَالَ : ارْجِعْ
 إِلَيْهِمَا وَأَضْحِكْهُمَا كَمَا أَبْكَيْتَهُمَا

Adabul
Mufrad
nomor 13

=

An-Nasa'i
dalam al-
Kubra nomor
7786

=

Ibnu Majah
nomor 2782

=

Ahmad Jilid II
nomor 160

=

Ibnu Hibban
Jilid II nomor
166

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah shahih (as-Salafi, 2018, h. 26) menurut Syaikh al-Albani (Sunnah, 2013a).

Biografi Singkat Perawi Awal

Abdullah bin Amru bin Al'Ash Al-Qurasyi As-Sahmi radhīyallāhu 'anhu, masuk Islam sebelum bapaknya Amru bin Al-'Ash radhīyallāhu 'anhu, adalah sahabat Nabi shallallāhu 'alaihi wa sallam yang dikenal sebagai ahli kebijakan politik dan manajemen kerja (Ibnu Aish, 2015, h. 95). Beliau adalah satu-satunya sahabat yang mendapatkan izin dan kekhususan oleh Nabi shallallāhu 'alaihi wa sallam untuk menuliskan hadits-hadits yang didengarkannya (Adz-Dzahabi, 2008a, h. 555). Di dalam kitab-kitab hadits, musnadnya mencapai 700 hadits (Ibnu Aish, 2015, h. 95). Beliau meninggal pada tahun 65 H di Mesir (Adz-Dzahabi, 2008a, h. 559).

Seorang anak tidak boleh berjihad apabila tidak diizinkan oleh kedua orang tuanya, selama kondisi jihad yang akan dilakukan bukan fardhu 'ain.

Wasiat Nabi shallallāhu 'alaihi wa sallam kepada setiap anak untuk mencari ridha kedua orang tuanya.

Perhatian Nabi shallallāhu 'alaihi wa sallam terhadap para orang tua.

Keutamaan kedudukan dan besarnya pahala dalam berbakti kepada kedua orang tua bahkan.

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

حَدَّثَنَا مُوسَى ، قَالَ : حَدَّثَنَا سَلَامُ بْنُ أَبِي مُطِيعٍ ، عَنْ غَالِبٍ قَالَ : قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ : **كُنَّا عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ لَيْلَةً ، فَقَالَ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِأَبِي هُرَيْرَةَ ، وَلِأُمِّي ، وَلِمَنْ اسْتَغْفَرَ لَهُمَا قَالَ لِي مُحَمَّدٌ : فَخَنُ نَسْتَغْفِرُ لَهُمَا حَتَّى نَدْخُلَ فِي دَعْوَةِ أَبِي هُرَيْرَةَ**

Adabul Mufrad
nomor 37

Derajat Hadits

Derajat hadits ini adalah shahih termasuk menurut menurut Syaikh al-Albani (as-Salafi, 2018, h. 57; al-Bukhari, 2009, h. 62; al-Albani, 1974, h. 57).

Biografi Singkat Perawi Awal

Abu Bakar Muhammad bin Sirin al-Bashri adalah seorang ulama yang merupakan generasi tabiin yang kedua (adz-Dzahabi, 2008b, h. 156). Beliau adalah seorang yang ahli dalam ilmu agama, alim, bertakwa kepada Allāh, jujur dan juru bicara Islam (adz-Dzahabi, 2008b, h. 157). Ibnu Sirin wafat seratus hari setelah Hasan al-Basri wafat pada tahu 110 H. (adz-Dzahabi, 2008b, h. 162).

Kandungan Hadits

Menurut Syaikh as-Salafi (2018, h. 31-32), kandungan dari hadits ini yaitu para sahabat dan tabiin berusaha mendoakan dan memohon ampunan untuk diri mereka sendiri, kedua orang tua, dan orang-orang yang memohon ampunan untuk kedua orang tua mereka.

Pelajaran Apa Yang Dapat Kita Petik?

HADITS LAINNYA

Lainnya	Dilarang Melaknat	Dilarang Durhaka	Birrul Walidain = Jihad
dan masih banyak hadits lain yang tidak kami tuliskan dalam artikel kami	Adabul Mufrad nomor 17, Shahih Muslim Bab Qurban nomor 1978, Ahmad Jilid I nomor 118 dan al-Baihaqi Jilid IX nomor 250	Adabul Mufrad nomor 15, Riyadhus Shalihin nomor 336 dan Shahih al-Bukhari Jilid V nomor 261, Shahih Muslim nomor 87	Shahih Bukhori Jilid IV nomor 140, Shahih Muslim nomor 2549, an-Nasai' Jilid VI nomor 10, Ahmad Jilid II nomor 165, Riyadhus Shalihin nomor 321

بَارِكْ اللهُ فِيكُمْ